**DAFTAR PUSTAKA**

Andayani, A., Susilowati, A., dan Pangastuti, A. 2014. *Anti Candida Minyak Atsiri Lengkuas Putih (Alpinia galanga) Terhadap Candida albicans Penyebab Candidiasis Secara Invitro.*(Skripsi). ISSN: 2339-190. Vol. 2.

Agni. (2017). *Daya Antibakteri Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea Indica Less) Terhadap Streptococcus Viridans (In Vitro)*. Jurnal Publikasi. Departemen Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya

Anggita, R. (2016). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Beluntas( Pluchea Indica (L.) Less. ) Terhadap Propionibacterium Acnes PenyebabJerawat*. Researchgate. Edisi Juni 2015 Volume IX No. 1. ISSN 1979-8911

Ansel, C.H., (1989).*Pengantar BentukSediaan Farmasi,* diterjemahkan oleh Yoshita, Edisi IV, UI Press, Jakarta, 390-397.

Ardiansyah. (2005).Daun Beluntas Sebagai Bahan Antibakteri dan Antioksidan.http://www.beritaiptek.com.

Azizah N, Suarsini E, Prabaningtyas S.(2013).Analisis kandungan kimia infusa tanaman sangket (basilicum polystachyon (l.) moench) dan uji efektifitas antifungal infusa tanaman sangket terhadap penghambatan pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro. J Bio Universitas Negeri Malang 2013.

Baradero, M., (2007). Klien Gangguan Sistem Reproduksi dan Seksualitas, Jakarta : EGC.

Bhat SV, Nagasampagi BA, & Meenakshi S.( 2009). Natural Products : Chemistry and Application. Narosa Publishing House, New Delhi. India

Dalimartha S.(2000).*Atlas Tumbuhan Obat Indonesia.* Jilid I. Trubus Agriwidya. Jakarta. Hal 68-69

Depkes RI. (1980). Materia Medika Indonesia. Jilid IV. Cetakan pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 94-98

Depkes RI, (1989). *Materia Medika Indonesia*, Jilid 1. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Departemen kesehatan RI.

Dermawaty, D E.(2015) Potential extract curcuma (curcuma xanthorrhizal roxb.) as antibacterials. J Majority ; 4 (1): 5-11.

Ditjen POM (1979). *Farmakope Indonesia*. Jilid IV. Cetakan pertama. Jakarta:

 Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan. Hal 94-98.

Ditjen POM RI. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 8, 57, 96, 378, 612.

Ditjen POM RI, (2000). *Parameter Standar UmumEkstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 25.

Guningham, (2010). Obstetri Willliam Edisi 3 Volume 2, Jakarta : EGC.

Harbone.(1987). “ *Metode fitokimia (Penuntun cara modren menganalisis tumbuhan).* Terbitan kedua.Bandung. ITB.Hal 102,147-148,234,246

Harley dan Presscot. (2002).*Laboratory Esercise in Microbiology*.USA. McGraw-Hill Publisher, pp 116

Herawati, L. (2014).*Pengaruh Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan terhadap Perubahan Mikro Flora Normal Vagina dan Bakterial Vaginosis dengan Menggunakan Kriteria Skor Nugent*. Jurnal Kesehatan Kartika Vol. 9 No. 1, April 2014

Imelda.(2017).Uji *In Vitro Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak Etanol 70% BijiPepaya (Carica Papaya L) Terhadap Pertumbuhan Escherichiacolli*.Kupang : Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan NTT . Hal : 317-326

Karkowska-Kuleta ,J, Rapala-Kozik, M& Kozik A.(2009) Fungi pathogenic to humans: molecular bases of virulence of *Candida albicans s s*, cryptococcus neoformans and aspergillus fumigates. Acta Biochimica Polonica ; 56 (2): 211-24.

Kusumaningtyas E.(2008). Mekanisme infeksi *Candida albicans* pada permukaan sel. Lokakarya Nasional Penyakit Zoonos: 304-7.

Lachman, L., Lieberman, H.A., and Kanig, J.L., (1994). Teori dan Praktik Industri Farmasi, 643-705, diterjemahkan oleh Suyatmi, S.,Jakarta, UI Press.

Livoti, C., (2006). Menyingkap Tabir Yang Selama Ini Tersembunyi Tentang Vagina, Jakarta : Indeks.

Mansjoer, A, (2009). Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 1, Jakarta : Media Aesculapis Universitas Indonesia

Manuaba, (2009). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Jakarta : Arcan.

Manuaba, (2010). Ilmu, Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2, Jakarta : EGC

Marjoni, M. R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Penerbit Buku Trans Info Media. Hal: 15-16.

MMI. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Departemen kesehatan RI.

Musrati ASA.(2008). Oral immune defense againts chronic hyperplastic candidosis. Dissertation. Helsinki : University of Helsinki : 18-9.

Nita I, Amurwaningsih M and Darjono.(2014). UN. Perbedaan efektifitas ekstrak temulawak (curucuma xanthorrhiza roxb.) dengan berbagai konstentrasi terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada plat resin akrilik kuring panas – in vitro. ODONTO Dental Journal ; 1 (1): 20-4

Novita, L. (2017). *Profil Kandidiasis Vulvovaginalis Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*

Owen, Elizabeth, (2005). Panduan Kesehatan Bagi Wanita. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi VI. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata. Bandung: Penerbit ITB.

Sangi, M., M.R.J. Runtuwene., H.E.I. Simbala., V.M.A. Makang, (2008). *Analisis Fitokimia.* Tumbuhan Obat Di Kabupaten Minahasa Utara, Chem.

Sibagariang,E,.(2010).Kesehatan Reproduksi Wanita . Jakarta : TIM

Tjampakasari CR.(2006).Karakteristik *Candida albicans .*Cermin Dunia Kedokteran ; 151 : 33-5.

Tranggono, R.I.,dan Latifah, F.(2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama. Halaman 7, 21, 46

Tyler, VE..( 1976) Pharmmacognosy.Philadelphia : Lea & Febiger. Edisi ke VII.Hal.157

Voight,R (1995). Buku Pelajar Teknologi Farmasi Edisi V. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press. Hal.399-400

Wasitaatmadja,( 1997), Penuntun Kosmetik Medik, Universitas Indonesia, Jakarta.

WHO. (1998). *Quality Control Methods for Medical Plant ean Sirih Serta Kombinasinya Terhadap Candida albicans*Pharmaciana.

Keumala.V.M.2016.Pemeriksaan Mikrobiologi Pada *Candida albicans*.*Jurnal Kedokteran Syiah Kuala No.16.*